



KHUSUS KENDARAAN PRIBADI
Objek Wisata Berlakukan Ganjil Genap

SLEMAN (KR) - Polda DIY memberlakukan sistem ganjil genap secara terbatas di sejumlah objek wisata. Meskipun demikian, penerapan ganjil genap selama Operasi Lilin Progo 2021 ini, hanya berlaku untuk kendaraan pribadi.

"Kendaraan umum atau wisata kita bebaskan dari potensi ganjil genap. Penerapan ganjil genap ini, seyogyanya berlaku sejak dimulainya Operasi Lilin Progo, namun melihat kondisi di lapangan. Nantinya, kendaraan yang tak sesuai ganjil genap akan diarahkan untuk ganti kendaraan atau berganti kendaraan umum," kata Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK, usai apel gelar pasukan Operasi Lilin 2021 di Mapolda DIY, Kamis (23/12).

Dijelaskan Iwan Saktiadi, tak semua lokasi wisata akan diberlakukan ganjil genap di tahun kedua pandemi Covid-19 ini. Dirlantas mencotokkan, objek wisata yang diberlakukan ganjil genap adalah Pantai Parangtritis. Dengan demikian, kendaraan yang bisa berkunjung, hanya kendaraan yang nomor polisinya sesuai tanggal ganjil atau genap saat itu. Di Malioboro, penerapan itu tidak berlaku karena menurut Dirlantas, kawasan tersebut merupakan objek wisata yang berbeda. "Jalan Malioboro juga digunakan untuk lalu lintas umum, tidak hanya wisata, jadi Malioboro, pengecualian. Namun jika dirasa perlu, akan ada rekayasa arus lalu lintas agar tak macet," ucap Iwan.

Dirlantas juga menegaskan, saat malam

pergantian tahun baru, tidak ada penutupan di Malioboro. Hanya saja jika terjadi kondisi tertentu, rekayasa arus lalu lintas diberlakukan untuk mengurai kemacetan. Dirlantas menambahkan, selain ganjil genap, selama operasi kepolisian dan instansi terkait juga fokus pada penerapan protokol kesehatan. Utamanya, di tempat-tempat keramaian seperti objek wisata, pusat oleh-oleh dan rumah makan. Masyarakat maupun pelaku wisata, diimbau patuh terhadap protokol kesehatan, karena saat ini masih dalam ancaman penyebaran Covid-19 dengan varian terbarunya.

Sementara itu jelang Natal, kemarin, Brimob Polda DIY melakukan sterilisasi sejumlah gereja. Pejabat Sementara Komandan Detasemen Gegana Brimob Polda DIY AKP Surtipito menjelaskan, ada sejumlah gereja di DIY yang disterilisasi menggunakan alat deteksi dan steril yang berfungsi mendeteksi adanya unsur peledak.

"Setelah sterilisasi, pengamanan akan kami serahkan ke perwira pengendali masing-masing Polsek. Kemudian dipertahankan hingga selesai acara ibadah Natal," katanya.

Dinas Perhubungan (Dishub) DIY memastikan tak akan melakukan pembatasan atau penyekatan. Pihaknya hanya mengaktifkan posko pemantauan di sejumlah lokasi maupun simpul seperti di bandara, stasiun, terminal dan perbatasan.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Objek **Sambungan hal 1**

Pihaknya lebih fokus menguatkan patroli bekerjasama dengan aparat kepolisian dan optimalisasi Sistem Kendali Lalu Lintas Kendaraan atau Area Traffic Control System (ATSC) untuk pengaturan lalu lintas sekaligus melakukan skrining ketat menggunakan aplikasi PeduliLindungi kepada seluruh penumpang.

"Kami bekerjasama dengan berbagai pihak melakukan monitoring di sejumlah posko, mulai Jumat (24/12) sampai Selasa (4/1) tahun depan. Kita kuatkan pemantauannya pada patroli bersinergi dengan kepolisian dan melakukan skrining ketat berlapis di simpul-simpul tertentu," ujar Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti.

Made menyatakan skrining yang dilakukan akan lebih ketat menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Dalam hal ini,

petugas skrining memastikan aplikasi PeduliLindungi digunakan dan dimanfaatkan pengujung tidak sekadar menjadi pajangan semata.

"Bagi pengunjung yang belum divaksin tetap diperbolehkan dan tidak diminta putar balik asalkan melakukan tes Swab Antigen dan hasilnya negatif di lokasi-lokasi yang telah direkomendasikan," jelas Made.

Sekda DIY K Baskara Aji menyatakan, kendati tidak ada lagi penyekatan, namun Pemda DIY tetap melakukan pemeriksaan terhadap pengguna jalan. Termasuk menerapkan kebijakan ganjil genap di destinasi wisata. Rencana pemberlakuan aturan pemeriksaan kendaraan ganjil genap saat Nataru sudah dikoordinasikan dengan beberapa instansi termasuk kabupaten/kota. **(Ayulra/Ria)-F**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005